

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Pemprov DKI Kembali Terima Fasos-Fasum

Gambir, Warta Kota

Pemprov DKI Jakarta kembali menerima penyerahan kewajiban fasilitas sosial dan fasilitas umum (fasos-fasum) dari para pengembang pemegang Surat Izin Penunjukan Penggunaan Tanah (SIPPT).

Kemudian, Izin Penggunaan Pemanfaatan Tanah (IPPT), dan Izin Penggunaan Pemanfaatan Ruang (IPPR).

Penyerahan itu dilakukan pihak pengembang di Balai Agung, Balai Kota, Jalan Medan Merdeka Selatan, Gambir, Jakarta Pusat, Selasa (15/10/2024).

Para pengembang tersebut berasal dari sektor swasta yang tersebar di lima wilayah kota administrasi.

Inspektur Provinsi DKI Jakarta Syaefuloh Hidayat menjelaskan, kegiatan serah terima aset fasos/fasum ini merupakan kali ketiga pada 2024.

Kegiatan ini dilakukan sebagai wujud stabilitas sinergi Pemprov DKI Jakarta dengan swasta untuk meningkatkan kesejahteraan warga.

"Dalam kesempatan ini kami ingin menyampaikan terima kasih kepada para pengembang selaku pemegang SIPPT/IPPT/IPPR yang telah memenuhi kewajibannya dan tidak menunda dalam menyerahkan kewajiban," Rabu (16/10/2024).

"Lalu ketersediaan fasos-fasum ini merupakan hasil usaha bersama dalam memenuhi kewajiban untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan di Kota Jakarta," tambahnya.

Syaefuloh melanjutkan, ia mengapresiasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) yang terus mendampingi saat melakukan pembahasan dalam rangka penagihan kewajiban fasos-fasum.

Syaefuloh juga berterima kasih kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) RI yang mendampingi keliling wilayah dalam memastikan proses penagihan fasos-fasum berjalan lancar.

"Kami juga mengapresiasi para wali kota dan bupati yang terus bersemangat di wilayah untuk

ketersediaan fasos-fasum ini merupakan hasil usaha bersama dalam memenuhi kewajiban untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan di Kota Jakarta

melakukan penagihan kepada para pengembang. Serta terima kasih kepada Pejabat Pengelola Aset Daerah (PPAD) dan Perangkat Daerah yang secara bersama-sama melakukan penagihan kewajiban," tuturnya.

Cepat selesai

Syaefuloh berharap, penagihan kewajiban yang masih tersisa untuk terus diupayakan agar cepat selesai.

"Kami juga berterimakasih kepada Badan Pertanahan Nasional (BPN) yang membantu menyelesaikan sertifikasi aset fasos-fasum," imbuhnya.

Diberitakan sebelumnya, Wakil Ketua DPRD DKI Jakarta Ima Mahdiah menegaskan akan memerhatikan fasilitas umum dan khusus agar dirawat secara baik oleh Pemprov DKI.

Ima menerangkan, pihaknya akan mendata fasus dan fasum agar bisa dikerjakan oleh Pemprov DKI dan tidak terbengkalai.

"Karena banyaknya lahan Pemprov yang sebenarnya tidak terdata itu, daripada kita harus beli berulang, kita harus mendata semuanya dengan benar," tegasnya. (m26)